

**ANALISIS ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN  
DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI  
( CV. INDAH CEMERLANG Singosari, Malang )**

**ABSTRAK**

Pada dasarnya setiap orang atau kelompok dalam mendirikan mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin mendapatkan keuntungan, dan mereka akan berusaha agar tetap menjaga kelangsungannya dalam jangka panjang.

Untuk dapat bertahan perusahaan harus mampu mengendalikan biaya – biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan cara yang dapat menggunakan anggaran biaya produksi . anggaran biaya produksi terbagi menjadi tiga bagian , anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead.

Dalam menyusun anggaran tersebut perusahaan harus melibatkan seluruh komponen perusahaan agar tercipta tanggung jawab dan partisipasi seluruh komponen untuk melaksanakan anggaran tersebut dengan baik. Dengan adanya anggaran produksi sebagai pengendalian biaya produksi sangatlah penting bagi perusahaan dengan demikian perusahaan dapat mencegah kecurangan yang terjadi dan perusahaan dapat melakukan koreksi atas anggaran tersebut.

Penyusunan anggaran produksi dalam perusahaan sangat penting untuk mengendalikan dan mengarahkan biaya produksi. Dalam anggaran kegiatan produksi adakalanya anggaran tersebut tercapai dan tidak tercapai dan ada yang menguntungkan dan merugikan, disinilah manfaat analisis anggaran produksi untuk mencari letak kelemahan anggaran produksi periode tersebut.

Objek penelitian ini adalah cv. Indah cemerlang perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi paving stone. Metode dalam penelitian ini adalah study kasus karena peneliti menyusun anggaran dan memecahkan masalah dalam perusahaan. Dalam penelitian ini akan dibandingkan anggaran produksi perusahaan tahun 2013,2014, dan 2015 . data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data , dokumentasi, interview, observasi. Analisis yang digunakan adalah analisis selisih.

Berdasarkan analisis data tahun 2013 sampai tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa cv. Indah cemerlang sudah melakukan penyusunan anggaran produksi sebagai alat mengendalikan biaya produksi tetapi belum sepenuhnya melaksanakan anggaran dengan baik dan sesuai dengan prosedur atau langkah – langkah penyusunan anggaran yang benar dan telah ditetapkan. pada 2013 mengalami kenaikan , 2014 penurunan, tetapi pada 2015 Penurunan penjualan disebabkan karena kurangnya kinerja marketing dan pesaing semakin banyak karena apa yang telah dianggarkan perusahaan berdasarkan dari atasan saja sehingga apa yang dianggarkan kurang realistis yang mengakibatkan adanya penyimpangan.

Kata kunci : anggaran biaya produksi, perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

